

# HUBUNGAN PENAMBAHAN BERAT BADAN IBU SELAMA HAMIL DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI

## THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S WEIGHT GAIN DURING PREGNANCY AND INFANT BIRTH WEIGHT

Ratih Ayuningtiyas<sup>1</sup>, Erick Caesarrani Asmara<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrab, Jalan Riau Ujung No 73, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Kedokteran Klinis, Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrab, Jalan Riau Ujung No 73 Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

\*Email : dr.ratihayuningtiyas@univrab.ac.id

### Abstrak

Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir. Salah satu faktor yang diketahui mempengaruhi berat badan lahir yaitu penambahan berat badan ibu selama hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi. Penelitian ini menggunakan desain studi observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan metode *accidental sampling* pada ibu-ibu yang membawa bayinya yang memenuhi kriteria inklusi yaitu ibu dengan riwayat post partum maksimal 6 bulan dan memiliki buku KIA yang telah diisi selama responden hamil. Peneliti kemudian mengambil data sekunder yang terdapat pada buku KIA yang mencakup berat badan ibu sebelum ibu hamil, tinggi badan ibu, penambahan berat badan ibu selama hamil dan berat badan lahir bayi. Hasil penelitian pada 41 responden penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan penambahan berat badan ibu dengan berat badan lahir bayi dengan *p-value* sebesar 0,120. Simpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi.

**Kata kunci :** berat badan lahir bayi, penambahan berat badan ibu

### Abstract

Body weight is one indicator of the health of a newborn. One of the factors known to affect birth weight is the increase in maternal weight during pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship of maternal weight gain during pregnancy

with the baby's birth weight. This study used an observational study design with a cross sectional approach. The sampling technique is by accidental sampling method for mothers who bring their babies who meet the inclusion criteria, namely mothers with a postpartum history of a maximum of 6 months and have a MCH handbook that has been filled in during the respondent's pregnancy. The researcher then took the secondary data contained in the MCH book which included maternal weight before pregnancy, maternal height, addition of maternal weight during pregnancy and infant birth weight. The results of the study on 41 respondents showed that there was no correlation between the addition of maternal weight and the baby's birth weight with a p value of 0.120. The conclusion of this study is that there is no relationship between the addition of maternal weight during pregnancy and the birth weight of the baby.

**Keywords :** mother's gain weights, newborn's weight

## Pendahuluan

Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir. Rerata berat bayi normal (usia gestasi 37 sd. 41 minggu) adalah 3200 gram (7lbs). Secara umum, bayi berat lahir rendah dan bayi dengan berat berlebih ( $\geq 3800$  gram) lebih besar risikonya untuk mengalami masalah. Masa gestasi juga merupakan indikasi kesejahteraan bayi baru lahir karena semakin cukup masa gestasi maka semakin baik kesejahteraan bayi. Konsep bayi berat lahir rendah tidak sinonim dengan prematuritas telah diterima secara luas pada akhir tahun 1960-an. (1)

Tidak semua bayi baru lahir yang memiliki berat lahir kurang dari 2500 gram lahir kurang bulan. Demikian pula tidak semua bayi baru lahir dengan berat lahir lebih dari 2500 gram lahir aterm. (1) Berat badan lahir dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yaitu bayi yang dilahirkan dengan berta lahir  $< 2500$  gram tanpa memandang masa gestasi.
2. Bayi Berat Lahir Cukup/Normal yaitu bayi yang dilahirkan dengan berat lahir  $> 2500 - 4000$  gram.
3. Bayi Berat Lahir Lebih, yaitu bayi yang dilahirkan dengan berat lahir  $> 4000$  gram. (1)

Salah satu variabel yang diketahui mempengaruhi pertumbuhan janin, yaitu penambahan berat ibu selama hamil. (1)

Adapun pedoman penambahan berat badan ibu selama hamil yaitu sebagai berikut : Ibu hamil yang sebelum hamil memiliki Indeks Massa Tubuh (IMT)  $< 18,5$  (*Underweight*), rekomendasi penambahan berat badan sebesar 12,6 – 18 kg, ibu hamil yang sebelum hamil memiliki IMT 18,5 - 24,9 kg (*Normal weight*), rekomendasi

penambahan berat badan sebesar 11,25 – 15,75 kg, ibu hamil yang sebelum hamil memiliki IMT 25 - 29,9 kg (*Overweight*), rekomendasi penambahan berat badan sebesar 6,75 - 11,25 kg dan ibu hamil yang sebelum hamil memiliki IMT > 30 (*Obese*), rekomendasi penambahan berat badan sebesar 4,95-9 kg. (2) Adapun manfaat dari penelitian ini adalah apabila terbukti ada hubungan antara penambahan berat badan ibu dengan berat badan lahir bayi, dapat menjadi tambahan edukasi pada wanita yang akan hamil dan sedang hamil untuk lebih memperhatikan berat badannya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan penambahan berat badan ibu dengan berat badan lahir bayi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2018 di Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Pekanbaru dengan metode *Accidental Sampling* yaitu responden yang datang ke Posyandu pada saat penelitian dilaksanakan. Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu

ibu dengan riwayat post partum maksimal 6 bulan dan memiliki buku KIA yang telah diisi selama responden hamil. Peneliti kemudian akan mengambil data sekunder yang terdapat pada buku KIA yang mencakup berat badan ibu sebelum ibu hamil, tinggi badan ibu dan berat badan ibu saat kunjungan ANC terakhir sebelum melahirkan serta berat badan lahir bayi. Pada penelitian ini didapatkan 41 responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran karakteristik responden seperti tingkat pendidikan responden distribusi IMT Ibu sebelum hamil, penambahan berat badan ibu dan distribusi berat badan lahir bayi. Analisis univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil uji berupa tingkat kemaknaan *p-value* dan koefisien korelasi (*r*). Apabila *p-value* < 0,05 berarti terdapat korelasi yang bermakna

antara kedua variabel yang diuji. Koefisien korelasi ( $r$ ) ialah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel.

## Hasil

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	Persentase	
		f	%
1	Tingkat Pendidikan		
	SD/SMP	16	39
	SMA	21	51,2
	D3/S1	4	9,8
	Total	41	100
2	Berat Badan Sebelum Hamil		
	<i>Underweight</i>	2	4,9
	<i>Normal range</i>	33	80,5
	<i>Overweight</i>	6	14,6
	<i>Obese</i>	0	0
Total	41	100	
3	Penambahan Berat Badan Ibu		
	Kurang dari standar	28	68,3
	Sesuai standar	7	17,1
	Lebih dari standar	6	14,6
	Total	41	100
4	Berat Badan Lahir Bayi		
	Kurang	3	7,3
	Cukup/Normal	38	92,7
	Lebih	0	0
	Total	41	100

**Tabel 2. Hubungan Penambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil dengan Berat Badan Lahir Bayi**

Berat Badan Lahir Bayi		
Penambahan berat badan ibu selama hamil	<i>p-value</i>	0,120
	<i>r</i>	0,188
	N	41

## Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa mayoritas ibu yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki berat badan yang termasuk dalam kategori normal (80,5%). Sedangkan mayoritas bayi yang dilahirkan, memiliki berat badan lahir yang normal juga (92,7%). Tingginya persentase ibu yang memiliki berat badan sebelum hamil yang sudah termasuk dalam kategori normal mungkin saja berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu yang dapat diketahui melalui tingkat pendidikan ibu itu tersendiri. Dari penelitian ini diketahui bahwa hanya 39% ibu yang memiliki tingkat pendidikan setara SD-SMP. Pengetahuan gizi prakonsepsi merupakan faktor penting dalam mempersiapkan kehamilan. Ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kekurangan asupan zat gizi selama kehamilan. (3)

Sedangkan Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi dengan  $p$ -value 0,120 ( $p$ -value > 0,05). Hal ini dapat disebabkan karena mayoritas responden memiliki berat badan yang termasuk

dalam kategori normal sehingga memiliki cukup simpanan nutrisi untuk embrio yang tumbuh lambat (1)

Selain faktor maternal, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi berat badan lahir bayi, seperti faktor genetik. Menurut penelitian, 50% berat badan lahir bayi dipengaruhi oleh faktor genetik. (4)

## Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara penambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat badan lahir bayi dengan  $p$ -value 0,120 ( $p$ -value > 0,05). Untuk penelitian selanjutnya, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan desain penelitian *cohort* sehingga data yang digunakan adalah data primer untuk berat badan ibu sebelum hamil dan berat badan ibu pada akhir kehamilan sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.

## Referensi

1. Kosim, M. S. 2008. Buku Ajar Neonatologi, in *Edisi Pertama*.
2. Committee on Obstetric Practice (2013) 'ACOG Committee opinion no. 548: weight gain during pregnancy.', *Obstetrics and gynecology*, 121(1), pp. 210–212. doi: <http://10.1097/01.AOG.0000425668.87506.4c>.
3. Proctor J. 2006. Preconception Nutrition Knowledge, Dietary Intakes and Lifestyles Characteristic of Auckland Women. Tesis. Massey University, Albany, New Zealand.
4. Lunde *et al.* 2007. *Genetic and Environmental Influences on Birth Weight, Birth Length, Head Circumference, and Gestational Age by Use of Population-based Parent-Offspring Data*. *American Journal of Epidemiology* : 165(7). <https://doi.org/10.1093/aje/kwk10>